

PERSEPSI SISWA TENTANG KEPEMILIKAN STANDAR KOMPETENSI GURU PADA MAHASISWA PPLK

Dinda Khaira Latifa¹, Hasanuddin²

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131

²Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, 25131

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: 25 Mei 2019
Direvisi: 26 Mei 2019
Diterbitkan: 28 Mei 2019

KATA KUNCI

Standar Kompetensi, Guru,
Mahasiswa, PPLK.

KORESPONDEN

No. Telepon:
+6285243500624
E-mail:
dinda.khaira17@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini terkait dengan masalah-masalah kompetensi dasar kependidikan pada Mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang berdampak pada proses dan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap seberapa besar tingkat kepemilikan standar kompetensi guru yang melekat pada Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Metode penelitian ini adalah deskriptif, yang mengungkap masalah sesuai dengan keadaan nyata. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi sebanyak 93 orang. Data primer diperoleh dengan penyebaran angket pada responden. Validitas dan Reabilitas instrumen menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian mengungkapkan tingkat kepemilikan standar kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi termasuk pada kategori Baik.

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Indonesia sangat memerlukan pendidikan yang berkualitas demi kemajuan bangsa. Pendidikan berkualitas yaitu pendidikan yang dapat bersaing dengan tantangan yang terjadi di masa kini dan masa depan. (Bulkia, 2013) mengatakan bahwa pendidikan mendapat peranan penting dalam rangka meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun profesional, karena pada dasarnya manusia merupakan kekuatan utama pembangunan.

(Nizwardi Jalinus, 2013) mengatakan bahwa guru bukan hanya mampu mengerjakan teori di kelas, tapi guru juga harus mampu mendidik, mengajar, melatih, dan membimbing peserta didiknya di tempat kerja untuk melatih kemampuan praktis peserta didik.

Peraturan Pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Bab II Pasal 2 menyebutkan lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi : 1) Standar isi, 2) Standar proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan, 7) Standar pembiayaan, 8) Standar penilaian pendidikan.

Salah satu standar yang sangat penting yaitu standar pendidik atau tenaga kependidikan. Guru atau pendidik adalah penentu tingkat kualitas atau hasil pendidikan. Indonesia membutuhkan pendidik yang produktif, berkualitas dan profesional, yang juga memiliki pengetahuan luas dan keterampilan untuk kemajuan bangsa.

Kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil pendidikan bukan hanya dilihat dari fasilitas sekolah dan kurikulum yang dipakai. Sebaik apapun fasilitas dan kurikulumnya, jika kualitas guru tidak baik, maka hasil pendidikan tidak akan sesuai dengan harapan. Sejalan dengan itu, (Budi Syahri, 2015) mengatakan bahwa guru merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang paling banyak didapatkan oleh siswa, oleh sebab itu diharapkan guru harus profesional dan memiliki pengetahuan yang baik tentang apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Guru juga harus memilih model merencanakan cara mengajar yang tepat untuk menghasilkan pembelajaran yang baik (Refdinal, 2018). Perolehan hasil belajar akan bergantung dengan pilihan metode dan strategi proses pembelajaran (Hasanuddin, 2018).

Keberhasilan mengajar tergantung pada kemampuan dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar, bukan hanya motivasi dan keaktifan peserta didik (Jasman, 2018).

Universitas Negeri Padang adalah salah satu universitas negeri yang mencetak calon tenaga pendidik dan kependidikan. Salah satunya jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (PPLK) adalah lembaga yang berada didalam Universitas Negeri Padang yang mengatur semua program pelaksanaan PPLK bagi mahasiswa jurusan kependidikan.

Program Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) dilaksanakan sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan. PPLK memiliki bobot 4 SKS. Tujuan PPLK adalah bukti nyata mahasiswa kependidikan dalam mengaplikasikan ilmunya sesuai dengan bidangnya masing - masing.

PPLK juga membantu mahasiswa untuk mengetahui kondisi sebenarnya menjadi seorang guru. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan PPLK ini sebagai ajang melatih diri untuk mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik.

Karena itu, Standar Kompetensi pendidik pun harus dijalankan sebagaimana mestinya. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu :

- a. Kompetensi Pedagogik
- b. Kompetensi Kepribadian
- c. Kompetensi Sosial
- d. Kompetensi Profesional

Seluruh Mahasiswa PPLK dibagi berdasarkan kompetensi keahlian masing-masing. Mahasiswa PPLK program keahlian Teknik Mesin yang berada di SMK Negeri 1 Bukittinggi berjumlah 4 orang yang dibagi pada tiga tingkat kelas, yaitu :

Tabel 1. Total Siswa Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	93 siswa
2	Kelas XI	119 siswa
3	Kelas XII	113 siswa
	Total	325 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Bukittinggi

Hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan PPLK semester Juli - Desember 2018, didapat permasalahan terkait kepemilikan standar kompetensi guru pada Mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Bukittinggi, diantaranya siswa memiliki perspektif negatif dan kurangnya penghargaan terhadap mahasiswa PPLK sehingga mahasiswa PPLK merasa kurang percaya diri dengan lingkungan kelas dan sekolah. Selain itu komunikasi dengan guru pamong mengenai bahan ajar dan hal lainnya juga menjadi salah satu permasalahan Mahasiswa PPLK dalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang tentunya akan mempengaruhi standar kompetensi guru pada mahasiswa PPLK. Sejalan dengan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap seberapa besar tingkat kepemilikan standar kompetensi guru pada Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi pada kelas X Teknik Pemesinan tahun pelajaran 2018/2019.

A. Populasi

(Arikunto, 2006) menyebutkan Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TPM 1	32 siswa
2	X TPM 2	32 siswa
3	X TPM 3	29 siswa
	Total	93 siswa

Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Bukittinggi

B. Sampel

(Sugiyono, 2015) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Sedangkan menurut (Margono, 2010) sampel adalah bagian dari populasi.

Mengingat populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa, maka akan dijadikan sampel hanya 61 siswa, dengan uji coba instrumen penelitian sebesar 32 siswa yang akan dijabarkan pada tabel 2 :

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X TPM 1	32 siswa
2	X TPM 3	29 siswa
	Total	61 siswa

C. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 32 orang siswa kelas X yang merupakan babian dari sampel penelitian. Uji coba ini akan dilakukan untuk mendapatkan butir - butir instrumen sebenarnya melalui uni validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validatas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Sesuai dengan hasil uji validitas diketahui 12 item pernyataan tidak valid (gugur). 12 item yang tidak valid disebabkan oleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan setelah uji validitas. Hasil uji reabilitas pada uji coba instrumen didapatkan nilai koefisien reabilitas sebesar 0,897 sehingga dapat dikatakan tingkat reabilitas instrumen tergolong sangat tinggi.

D. Teknik Analisis Data

Data penelitian dihitung menggunakan nilai tingkat pencapaian dengan rumus :

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor di capai}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh data yang diperoleh pada setiap indikator tentang persepsi siswa terhadap kepemilikan standar kompetensi guru pada Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi akan mengungkapkan tentang mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan jumlah skor.

Tabel 4. Data Variabel Kepemilikan Standar Kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK

Keadaan Variabel	Jumlah
Responden	61
Mean	150,5
Median	137
Modus	148
Standar Deviasi	24,174
Nilai Maksimum	175
Nilai Minimum	82

SUM

9178

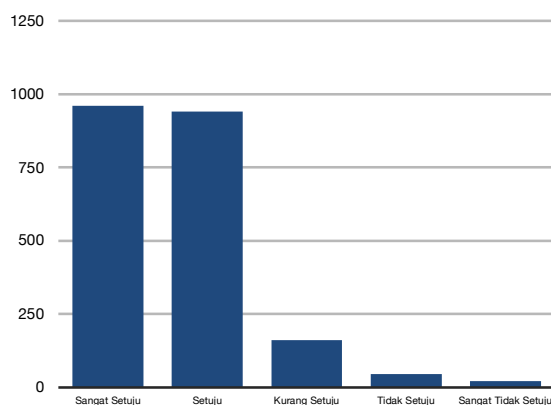
Penelitian mengenai persepsi siswa tentang kepemilikan standar kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK diperoleh melalui angket dari 35 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Kemudian, angket disebar kepada 61 orang responden dari kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Dari data penelitian, didapat nilai mean (rata - rata) sebesar 150,5, median (nilai tengah) sebesar 137, modus (sering muncul) sebesar 148, standar deviasi sebesar 24,174, nilai maksimum 175 dan nilai minimum 82.

Tabel 5. Distribusi Kepemilikan Standar Kompetensi Guru pada Mahasiswa 1 Bukittinggi

Indikator	Alternatif Jawaban					N	Skor
	SS	S	KS	TS	ST S		
Pedagogik	263	318	94	38	14	727	2959
Kepribadian	187	111	4	1	2	305	1395
Sosial	165	129	7	3	1	305	1369
Profesional	346	383	56	4	4	793	3442
Jumlah	961	941	161	46	21	2130	9165
Persentase (%)	45,1 17	44,1 78	7,55 8	2,1 59	0,98 5	100	

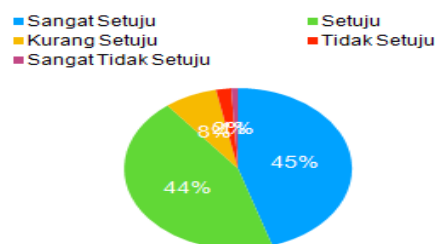
Frekuensi Variabel Kompetensi Guru PPLK di SMK Negeri

Berikut uraian jumlah jawaban 61 responden yang dideskripsikan melalui gambar 1 :



Gambar 1. Diagram Batang Variabel Kepemilikan Standar Kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK di SMK 1Bukittinggi

Diagram batang pada gambar 1 mendeskripsikan perbedaan jumlah seluruh jawaban dari empat indikator Sangat Setuju (SS) yaitu sebanyak 961, Setuju (S) sebanyak 941, Kurang Setuju (KS) sebanyak 161, Tidak Setuju (TS) sebanyak 46, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 21. Diketahui perbedaan persentase jawaban responden terkait kepemilikan standar kompetensi guru pada mahasiswa PPLK pada diagram lingkaran berikut :



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Kepemilikan Standar Kompetensi Guru pada Mahasiswa PPLK di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Diagram lingkaran pada gambar 2 merupakan segmentasi dari hasil persentase jawaban responden Sangat Setuju (SS) yaitu sebesar 45 %, Setuju (S) sebesar 44 %, Kurang Setuju (KS) sebesar 8 %, Tidak Setuju (TS) sebesar 2 %, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 1 %. Hasil pengukuran dari penelitian ini memiliki tingkat pencapaian sebagai berikut :

$$\sum \text{ skor} = 9165$$

$$\sum \text{ responden} = 61$$

$$\sum \text{ item} = 35$$

$$T = \frac{\sum x}{n \cdot \sum i \cdot \text{skala tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{9165}{61 \cdot 35,5} \times 100\%$$

$$= 85,85\%$$

Perbandingan dengan tingkat pencapaian pada tabel 5, diketahui persepsi siswa tentang kepemilikan standar kompetensi guru pada mahasiswa PPLK program studi pendidikan teknik mesin di SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah 85,85 % atau **Baik**.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang kepemilikan standar kompetensi guru pada mahasiswa PPLK program studi pendidikan teknik mesin di SMK Negeri 1 yaitu dinilai 85,85% atau **Baik**.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasanuddin dkk. (2018). *Windmill Techno Park for The Integrated Educational Tourism Model (Innovation of Field Trip Method for Vocational and Technology Education)*. International Conference Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO) 2018.
- Jalinus, Nizwardi. 2013. “ Evaluate Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Sumatera Barat Pascasertifikasi “ dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Jilid 17, No. 1* (hlm. 72 - 87). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Jasman dkk . (2018). *Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklat Gambar Teknik di Smk*

Negeri 5 Padang. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Margono. 2010. *Metodelogi Pendidikan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Megawati, Shiska. 2011. *Persepsi dan Harapan Siswa tentang Kemampuan Mengajar Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMK Negeri se-Kota Yogyakarta [skripsi]*. Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahim, Bulkia. 2013. *Kontribusi Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok*. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Refdinal, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMK Negeri 1 Lahat*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, Vol. 1, No. 3. Universitas Negeri Padang.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Santika, Dewa Ayu Putu Candra, dkk. 2017. “ Hubungan antara Kompetensi Kepribdian dan Sosial Guru PPL Jurusan Pendidikan Teknik Informatika terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK se-Kota Singaraja “ dalam *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika Volume 6, No. 3* (hlm. 67-71). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Saputra, dendi. 2018. *Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Profesi Guru [skripsi]*. Padang(ID): Universitas Negeri Padang.

Saputri, Yulia Erik dan Purwanto. 2017. “ Persepsi Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL Tahun 2016 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Se-Kabupaten Sleman “ dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Volume 6, No. 7* (hlm. 748-757). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2106. *Management Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Syahri, Budi. 2015. *Strategi Pembelajaran Problem Solving di SMK Negeri 10 Padang*. 3rd International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET), hlm. 124-128.

Syakdiyah, Arin Nafi dan Muslikhah Dwihartanti. 2017. “ Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa PPL UNY Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran “ dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Volume 6, No. 7* (hlm. 729-738). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.